Journal on Education
Volume 05, No. 04, Mei-Agustus 2023, pp. 13057-13066
E-ISSN: 2654-5497, P-ISSN: 2655-1365
Website: http://jonedu.org/index.php/joe

Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa SDN 03 Sukadana

Aep Saefullah[1], Neila Aisha[2], Asep Surya Lesmana[3], Nyimas Ema Holiza[4], Khoirul Ibad[5]

[1, 2,3,4]STIE Ganesha, Jl. Legoso Raya No 31 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Indonesia
[5]SDN 03 Sukadana, Dusun Pahing Desa Sukadana Kecamatan Ciawigebang, Kuningan, Indonesia
aep@stieganesha.ac.id

Abstract

The study aims to determine how the role of parents, community and teachers on student learning motivation at SDN 03 Sukadana, Ciawigebang sub-district, Kuningan district. The study used a descriptive qualitative method. The object of research took 40 respondents consisting of parents, community, and teachers. Data processing techniques were carried out with field observations, interviews and literature studies. The research was conducted during 5 months ranging from August to December 2022. The results showed that parents or guardians of SDN 03 Sukadana students have an important role in student learning motivation. Parents as facilitators of children learning outside the hours of school teaching and learning activities Parents have a high awareness in developing spurring student learning motivation. They monitor, accompany and supervise their children's learning process at home. The surrounding community at SDN 03 Sukadana is active in the progress of students' learning motivation and the learning process at school. Teachers at SDN 03 Sukadana play a significant role in student learning motivation. Teachers need to strengthen their human resources in terms of utilizing and using technology to support student learning.

Keywords: Role of Parents, Society and Teachers, Learning Motivation Student

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua, masyarakat dan Guru terhadap motivasi belajar siswa di SDN 03 Sukadana kecamatan Ciawigebang kabupaten Kuningan. Penelitian menggunaka metode kualitatif deskriptif. Objek penelitian mengambil 40 responden yng terdiri dari orang tua, masyarakat, siswa dan guru. Teknik olah data dilakukan dengan observasi lapangan, wawancara dan studi pustaka. Penelitian dilakukan selama 5 bulan mulai dari bulan Agustus hingga Desember 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua atau wali murid SDN 03 Sukadana memiliki peran penting dalam motivasi belajar siswa. Orangtua sebagai fasilitator anak belajar di luar jam kegiatan belajar mengajar sekolah Para orang tua memiliki kesadaran tinggi dalam mengembangkan memacu motivasi belajar siswa. Mereka memantau, mendampingi dan mengawasi proses belajar anak saat di rumah. Masyarakat sekitar di lingkungan SDN 03 Sukadana, aktif dalam kemajuan motivasi belajaar siswa dan proses pembelajaran di sekolah. Guru SDN 03 Sukadana berperan signifikan dalam motivasi belajar siswa. Perlunya penguatan SDM guru dalam hal pemanfaatan dan penggunaan teknologi untuk menunjang KBM siswa.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Masyarakat dan Guru, Motivasi Belajar Siswa

Copyright (c) 2023 Aep Saefullah, Neila Aisha, Asep Surya Lesmana, Nyimas Ema Holiza, Khoirul Ibad

Corresponding author: Aep Saefullah
Email Address: aep@stieganesha.ac.id (Jl. Legoso Raya No 31 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Indonesia)
Received 8 March 2023, Accepted 17 March 2023, Published 18 March 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting bagi manusia. Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia, disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi kekuatan spiritual keagamaan yang dimilikinya, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bangsa dan negara (Hendracipta, 2021).

Pendidikan merupakan tanggung jawab semua pihak, proses pembelajaran di sekolah tidak terlepas dari peran faktor internal yaitu guru dan faktor eksternal yaitu komite sekolah yang terdiri dari orangtua dan masyarakat (Ruli et al., 2020). (Suci Lestari Pakniany et al., 2020) menjelaskan manajemen partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Partisipasi diperlukan dalam bentuk pikiran, tenaga, ruang dan materi. Unsur peran masyarakat yang membantu menganalisis masalah pendidikan sekolah adalah orang tua siswa, lembaga desa, tokoh agama. Penyelenggara pendidikan sekolah mengenali keberadaan masyarakat, melibatkan tokoh masyarakat dalam setiap kegiatan, meminta saran untuk perbaikan sekolah dan mengembangkan rasa memiliki.

Administrasi sekolah yang dikelola secara profesional mempengaruhi keberhasilan sekolah. Sumber daya manusia yang kompeten merupakan modal terpenting sekolah dalam pengembangan organisasi sekolah, termasuk sekolah pada jenjang pendidikan dasar. Proses manajemen sumber daya manusia yang efektif di tingkat pendidikan dasar meliputi analisis pekerjaan, pemilihan karyawan, orientasi dan penempatan, pelatihan, rotasi pekerjaan, promosi, memberi penghargaan kepada personel (Sukawati et al., 2020).

Melalui peran orang tua, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa menghasilkan yang positif daripada sebelumnya (Hero & Sni, 2018). Dengan adanya peran orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran efektif hasil dari pengondisian konstan yang terjadi antara visi dan misi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Keberhasilan orang tua dalam mencapai pembelajaran anak yang efektif tidak terlepas dari pola asuh yang dipengaruhi oleh latar belakang sosial ekonomi keluarga dan intensitas waktu yang dihabiskan bersama anak. Kesadaran masyarakat akan keberhasilan sekolah membantu menyelenggarakan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, dalam kerjasama dengan kelompok kepentingan diperlukan suatu bentuk partisipasi untuk menciptakan komunikasi dan partisipasi dalam kegiatan sekolah (Rohmawati et al., 2015).

Peran Orangtua

Orang tua menjadi orang yang paling bertanggung jawab atas perkembangan karakter anak karena keluarga merupakan penyelenggara pendidikan paling utama dan pertama sebelum pendidikan pendamping lainnya. Orang tua turut berkontribusi dalam perkembangan karakter anak di sekolah. (Sudjatimiko et al., 2019)

Orang tua memainkan peran penting dalam mengembangkan keterampilan anak-anak mereka. Orang tua adalah yang pertama dalam lingkungan keluarga dan mereka adalah pendidik utama, sehingga segala sesuatu harus dilakukan untuk mendidik anak guna mengembangkan dan menumbuhkembangkan peran orang tua sebagai pendidik keluarga. Itulah sebabnya orang tua memegang peranan penting, terutama dalam menentukan pendidikan anak-anaknya. Orang tua harus mampu membentuk lingkungan keluarga sedemikian rupa sehingga mendukung pendidikan anak. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka dengan cepat memotivasi mereka (Sari, 2017).

Peran Sosial Dan Masyarakat

Sekolah bersama komite sekolah dan masyarakat mengembangkan kegiatan yang dapat mendukung pembentukan kebiasaan dan karakter yang baik bagi seluruh anak sekolah. Masyarakat memiliki peran yang sama pentingnya sebagai panutan atau model yang dapat menjadi pendorong keberhasilan siswa dan dalam menerapkan nilai, standar dan budaya karakter yang baik, serta dalam memanfaatkan hasilnya (Insani et al., 2021)

Bentuk partisipasi masyarakat terbagi menjadi dua, yaitu (a) fisik yaitu materi dan kerja keras, dan (b) non fisik yaitu gagasan. Faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat meliputi faktor pendukung seperti budaya dan manfaat program, dan faktor penghambat seperti tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Strategi untuk mengembangkan partisipasi masyarakat adalah melalui komunikasi, partisipasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat (Hermawan & Suryono, 2016).

Peran Guru

Guru adalah pembawa api pembangunan berkelanjutan yang mempromosikan perubahan sosial dan menjaga keseimbangan antara dua konsep penting pembangunan dan pembangunan berkelanjutan. Guru memainkan peran penting dalam mempromosikan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, yang mendukung perubahan sosial, yang berfokus pada pembangunan progresif dan pertumbuhan masa depan masyarakat. Guru memainkan peran penting dalam berbagi pengetahuan, menyebarkan nilai dan memperkaya keterampilan yang diperlukan untuk pembangunan berkelanjutan untuk menghadapi perubahan karakteristik tempat kerja (Peedikayil et al., 2023).

Guru menyiapkan berbagai pilihan dan strategi untuk memperkenalkan nilai, norma, dan kebiasaan ke dalam mata pelajaran yang diajarkan. Guru dapat memilih cara tertentu dalam pembelajaran. Setiap sekolah harus mengidentifikasi kegiatan khusus yang dapat mengikat guru untuk melakukan kegiatan ini secara terus menerus (Akbar et al., 2014). Profesionalisme guru didukung oleh jenjang pendidikannya, dan guru dilatih untuk meningkatkan pembelajaran di kelas, meningkatkan manajemen melalui keterampilan profesional dan membuat sikap guru terhadap siswa menjadi lebih cerdas (Firdaus et al., 2022).

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Anda dapat menarik motivasi dari diri sendiri maupun dari lingkungan. ada hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa (Palittin et al., 2019). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan rangsangan yang efektif dan tanggapan tujuan yang antisipatif. Motivasi memotivasi, menggerakkan dan mengarahkan siswa untuk belajar. Siswa dengan motivasi belajar tinggi melakukan kegiatan perolehan informasi. Motivasi membuat siswa tertarik untuk belajar. Motivasi memiliki tugas, mis. (1) mendorong siswa bergerak untuk mencapai hasil yang maksimal dan (2) berperan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi memiliki ciri-ciri sebagai berikut: menghadapi kesulitan, pekerja keras, tidak mudah bosan, dll. Adanya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Siswa dapat mencapai hasil belajar yang

baik dengan sendirinya jika mereka termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam belajar.

(Emda, 2018) menilai pembelajaran sebagai kegiatan yang melibatkan guru dan siswa. Keberhasilan belajar mengajar dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Adanya motivasi belajar siswa membawa semangat dan sasaran belajar siswa. Menciptakan motivasi intrinsik bagi siswa lebih baik daripada menciptakan motivasi ekstrinsik. Motivasi internal siswa untuk belajar berasal dari keikhlasan, karena hasil belajar yang positif dapat terlihat. Namun, motivasi eksternal juga menentukan minat belajar siswa. Jika siswa memiliki keinginan untuk belajar, tetapi faktor eksternal tidak mendukung, maka semangat siswa akan hilang. Baik faktor internal maupun eksternal dapat menentukan keberhasilan seorang siswa dalam belajar.

Penelitian terdahulu mengenai fungsi orangtua, masyarakat dan guru terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar telah banyak dilakukan, seperti studi tentang peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar kepada peserta didik di SD Negeri Saribi oleh (Rumbewas et al., 2018). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua sangat berperan dalam membangkitkan motivasi belajar peserta didik. siswa merasa tertarik jika ada orang tua disamping nya saat belajar di rumah. Pemberian motivasi penting bagi orang tua agar anak dapat belajar dengan baik di rumah maupun di sekolah, karena orang tua merupakan motivator bagi anak dalam membangkitkan motivasi belajar anak sebelum anak dibimbing oleh guru di sekolah.

(Ayudia et al., 2021) mengkaji bagaimana peranan orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan penelitian menghasilkan bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya prestasi belajar siswa ialah minimnya peranan orang tua dalam upaya meningkatkan prestasi hasil belajar dan menumbuhkan motivasi belajar terhadap siswa. Peranan orang tuaperlu di tingkatkan agar motivasi belajar siswa di sekolah dapat meningkat karena peranan orang tua berpengaruh dalam motivasi belajar dan apabila tingkat peranan orang tua kurang atau rendah maka pengaruhnya tingkat motivasi belajar siswa disekolah juga akan menjadi rendah. Adanya kolaborasi pihak sekolah dengan orangtua melalui pertemuan secara rutin dilakukan setiap bulan untuk evaluasi hasil pembelajaran siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh (Ratna et al., 2016) mengenai pengaruh peranan dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SDN di kecamatan Bogor Barat. Studi tersebut megnhasilkan adanya pengaruh parsial yang positif dan signifikan peran orangtua dan pola pengasuhan terhadap prestasi belajar siswa. Peran orang tua dan pola pengasuhan secara simultan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa harus memperhatikan peran orang tua dan pola pengasuhan siswa oleh orang tua di rumah.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 03 Sukadana terletak di dusun pahing desa Sukadana kecamatan Ciawigebang kabupaten Kuningan provinsi Jawa Barat yang berada di wilayah terpencil tepatnya di pinggiran perbatasan utara dengan kabupaten Cirebon. SDN 03 Sukadana. Lokasi SDN 03 Sukadana berada di ujung perbatasan antara Kabupaten Kuningan dan Kabupaten Cirebon. Jarak tempuh dari pusat kantor Desa Sukadana sekitar 10 km, dengan akses jalan melewati hutan dan perbukitan dengan kondisi terbelah dan curam yang sering terjadi rawan longsor apabila hujan turun. SDN 03 Sukadana memiliki 6 unit ruang kelas, 1 unit kantor guru, 1 unit gudang, 1 unit toilet guru dan 2 unit toilet siswa. Jumlah guru di SDN 03 Sukadana terdapat 8 orang yang terdiri dari 3 guru sebagai status PNS dan 3 guru status PPPK serta sisanya status honor. Sekolah ini memiliki siswa sebanyak 28 siswa yang tergabung mulai kelas 1-6 (Saefullah et al., 2022).

SDN 03 Sukadana telah melakukan berbagai terobosan dan langkah untuk mengembangkan kualitas pembelajaran, salah satunya dengan menjadi peserta program Sekolah Penggerak Kemdikbud Ristek tahun 2022 dan program Mengajar Kampus Batch 4 tahun 2022. Dengan program ini mampu meningkatkan kemampuan literasi belajar mahasiswa di kelas 1-6, meningkatkan pengenalan dan penerapan adaptasi teknologi digital dalam pembelajaran siswa di kelas 1-6. Membantu sekolah dalam penyelenggaraan ruang kelas, perpustakaan, dan administrasi sekolah. Dan meningkatkan karakter, kemauan, minat, bakat, dan mentalitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas (Saefullah et al., 2022)

Permasalahan yang ada di SDN 03 Sukadana yaitu rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah yang menjadi budaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran orang tua, masyarakat dan guru terhadap motivasi belajar siswa. Studi ini memiliki dampak positif sebagai bahan pertimbangan orang tua dan guru untuk melihat perkembangan anak.

METODE

Metode yang digunakannya adalah deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif memahami fakta yang ada di balik kenyataan melalui pengamatan secara langsung di lapangan (Sugiyono, 2011). Penelitian dilakukan selama lima bulan dari Agustus hingga Desember 2022 kepada 40 orang yang terdiri dari orangutan siswa, tokoh masyarakat dan guru. Pengumpulan data menggunakan observasi partisipasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan kepada orangtua, masyarakat dan guru SDN 03 Sukadana yang masih aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Wawancara dilakukan kepada ketiga objek tersebut yang terlibat langsung dalam studi ini. Peneliti kemudian menganaisis data dengan cara triangulasi dan menginterpretasikannya (Gunawan, 2013). Hasil penelitian dikaji ulang dan divalidasi dengan rekan sejawat (*peer review*) untuk menghasilkan akurasi produk riset yang berkualitas.

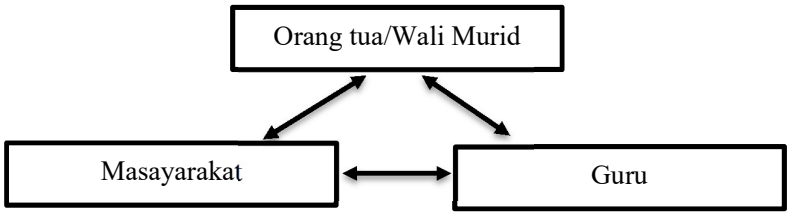

Gambar 1. Triangulasi Data

HASIL DAN DISKUSI

Rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan oleh faktor internal dan eksternal siswa. Faktor internal siswa adalah kebosanan, minat belajar dan kesehatan fisik dan mental. Faktor eksternal siswa antara lain keadaan keluarga, lingkungan rumah dan sarana prasarana. Orang tua hendaknya memantau dan membimbing masalah belajar anak serta mendukung belajarnya dengan baik. Guru diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan lingkungan dan metode pembelajaran yang sesuai (Puthree et al., 2021).

Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, peran orang tua merupakan variabel yang paling berpengaruh. Peran orang tua, kreativitas guru dan minat belajar berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa (Kusumaningrini & Sudibjo, 2021). Menurut (Aprilia Dewi & Widyasari, 2022) orang tua memiliki peran sebagai motivator dan promotor prestasi anak. Orang tua sebagai tutor yang membimbing anak dalam melatih kemandirian dan menyiapkan alat media pembelajaran yang digunakan untuk pembelajaran.

Peneliti menemukan bahwa orang tua atau wali murid SDN 03 Sukadana turut berperan dalam membantu motivasi belajar siswa. Fungsi orangtua lebih banyak memiliki waktu dalam mendidik anak di rumah. Para wali murid sadar akan tanggungjawab nya untuk mengembangkan pendidikan di luar jam pelajaran. Orang tua memantau proses belajar anak saat di rumah, membantu dan mendampingi anak mengerjakan tugas pekerjaan rumah dari guru.

Peneliti menemukan bahwa peran masyarakat sekitar di lingkungan SDN 03 Sukadana, aktif dalam kemajuan proses pembelajaran di sekolah. Warga lingkungan dusun pahing desa Sukadana yang notabene sebagian merupakan oang tua siswa, sangat aktif mengikuti kegiatan atau undangan dari pihak sekolah untuk membahas perihal program-program sekolah. Masyarakat sekitar sekolah membantu bergorotong royong dalam pembuatan sarana prasaran sekolah seperti taman, pembuatan gapura. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Menurut (Jannah & Sontani, 2018), sarana dan prasarana pembelajaran memiliki hubungan langsung dan kuat dengan motivasi belajar siswa. Sarana dan prasarana belajar memberikan pengaruh kuat terhadap motivasi belajar mereka. Sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa.

Namun peneliti menemukan fakta bahwa dukungan unsur pejabat Kepala Desa Sukadana kurang mendukung terhadap proses kemajuan SDN 03 Sukadana, terlihat tidak terjadi pola hubungan yang harmonis. Hal ini ditandai dengan setiap momen kegiatan rapat sekolah yang melibatkan

masyarakat, hampir kepala sekolah tidak hadir. Dan tidak adanya perhatian berupa alokasi anggaran sarana yang diberikan pemerintah desa ke sekolah

Mengenai peran guru, temuan peneliti di lapangan yakni guru SDN 03 Sukadana memiliki fungsi signifikan dalam motivasi belajar siswa. Namun keaktifan dan kekompakan guru tidak terlihat solid, diantara 8 guru terdapat 3 guru yang non aktif dalam kegiatan mengajar. Hal ini menjadi kendala bagi siswa, untuk mendapatkan bimbingan dan pendampingan belajar. Saat ada kegiatan guru di tingkat kecamatan atau menghadiri kegiatan di kabupaten, para siswa menjadi korban waktu, kegiatan pembelajaran dikelas terbengkalai sehingga kegiatan belajar di kelas diliburkan.

Sumber daya manusia guru di SDN 03 Sukadana memerlukan upgrade skill teknologi sebagai penunjang pembelajaran siswa. Guru belum mahir dalam mengoperasikan teknologi digital. Siswa didik belum diperkenalkan berbagai adaptsi teknologi secara langsung maupun tidak langsung oleh guru dalam kegatan belajar mengajar. Pelatihan bimbingan teknologi (BIMTEK) bagi masih minim, hanya yang dilaksanakan sekali dalam 1 semester.

Menurut (Yuliana et al., 2023) dan (Marnita et al., 2023) dampak lingkungan belajar dan literasi digital terhadap hasil belajar, menuntut guru mengembangkan kompetensinya pada bidang teknologi informasi. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif, inovatif, kreatif dan modern. kompetensi digital guru memiliki kontribusi yang baik terhadap pengembangan manajemen pembelajaran guru yang efektif dan efisien. Kompetensi literasi digital guru dapat menciptakan semangat siswa dan keharmonisan antara guru dan siswa di kelas.

Peneliti menemukan dalam hal aspek pembelajaran di SDN 03 Sukadana berjalan baik sesuai jadwal. Kurikulum yang diterapkan pada kelas 1 dan 4 memakai kurikulum merdeka adapun untuk kelas 2, 3, 5 dan 6 memakai kurikulum 2013 (Kurtilas). Guru dan siswa SDN 03 Sukadana kurang disiplin dalam kegatan belajar mengajar. Namun, pola kegiatan belajar mengajar (KBM) hanya dilakukan sebatas kewajiban semata tanpa ada konsep pendampingan, perencanaan, dan evaluasi capaian belajar. Budaya malas masih berlaku bagi siswa, motivasi dan minat belajar siswa masih kurang, siswa masih menggangap belajar hanya "perintah" dari orangtua.

(Malawi et al., 2019) menjelaskan konsep pembelajaran terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk pengalaman belajar positif kepada anak. Pembelajaran terpadu adalah metode yang berorientasi pada praktek pembelajaran sesuai kebutuhan anak. Pembelajaran ini efektif membantu kesempatan luas bagi peserta didik untuk memahami masalah yang kompleks yang ada di lingkungan sekitarnya degan pandangan utuh

KESIMPULAN

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan antara lain: (1) Orang tua atau wali murid SDN 03 Sukadana memiliki peran penting dalam motivasi belajar siswa. Orangtua sebagai fasilitator anak belajar di luar jam kegiatan belajar mengajar sekolah Para orang tua memiliki kesadaran tinggi dalam mengembangkan memacu motivasi belajar siswa. Mereka memantau, mendampingi dan mengawasi

proses belajar anak saat di rumah. (2) Masyarakat sekitar di lingkungan SDN 03 Sukadana, aktif dalam kemajuan proses pembelajaran di sekolah. aktif mengikuti kegiatan atau undangan dari pihak sekolah untuk membahas perihal program-program sekolah. Masyarakat sekitar sekolah membantu bergorotong royong dalam pembuatan sarana prasaran sekolah seperti taman, pembuatan gapura. Namun kurangnya dukungan Kepala Desa Sukadana terhadap proses kemajuan SDN 03 Sukadana, dan tidak aktif partisipasi dalam kemajuan pendidikan di SDN 03 Sukadana. (3) Guru SDN 03 Sukadana berperan signifikan dalam motivasi belajar siswa. Perlunya penguatan SDM guru dalam hal pemanfaatan dan penggunaan teknologi untuk menunjang KBM siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah Dasar Negeri 03 Sukadana, para orang tua siswa, dan tokoh masyarakat dusun pahing Desa Sukadana yang telah berkenan memberikan tempat dan waktu dalam rangka pelaksanaan penelitian ini. Dan kepada tim peneliti diucapkan terima kasih atas kerja sama nya dalam penulisan penelitian hingga selesai.

REFERENSI

Akbar, S., Samawi, A., Arafiq, M., & Laeli, H. (2014). Model Pendidikan Karakter Yang Baik (Studi Lintas Situs Bests Practices) Pendidikan Karakter di SD. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, *23*(2). http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/6778

Ayudia, I., Haqqi, A., & Munthe, S. T. (2021). Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ta'dib*, *11*(1), 90–97. https://journal.iaintakengon.ac.id/index.php/tdb/article/view/47

Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Lantanida Journal*, *5*(2), 172. https://doi.org/10.22373/LJ.V5I2.2838

Firdaus, A., Saefullah, A., Noviar, E., & Asmana, Y. (2022). Pendidikan Dan Pelatihan yang Mempengaruhi Profesionalisme Guru: Studi Kualitatif Manajemen Sekolah. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, *1*(3), 39–46. https://doi.org/10.55542/jppmi.v1i3.271

Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Suryani (ed.); 1st ed.). Bumi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=AqSAEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=metode+penelitian+kualitatif&ots=m10ouo6RrQ&sig=SET9mX9u-7rA0RXpHxSQ4GDIL0E&redir_esc=y#v=onepage&q=metode penelitian kualitatif&f=false

Hendracipta, N. (2021). *Buku Ajar Model-Model Pembelajaran SD*. Multi Kreasi Press.

Hermawan, Y., & Suryono, Y. (2016). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program-program pusat kegiatan belajar masyarakat Ngudi Kapinteran. *Jurnal Pendidikan Dan*

Pemberdayaan Masyarakat, *3*(1), 97. https://doi.org/10.21831/JPPM.V3I1.8111

Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas v di sekolah dasar inpres iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, *1*(2), 129–139. https://doi.org/10.26618/JRPD.V1I2.1568

Insani, G. N., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(3), 8153–8160. https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2313

Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, *3*(1), 210. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457

Kusumaningrini, D. L., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa di era pandemi covid-19. *Akademika : Jurnal Teknologi Pendidikan*, *10*(01), 145–161. https://doi.org/10.34005/AKADEMIKA.V10I01.1271

Marnita, M., Nurdin, D., & Prihatin, E. (2023). The Effectiveness of Elementary Teacher Digital Literacy Competence on Teacher Learning Management. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, *4*(1), 35–43. https://doi.org/10.46843/JIECR.V4I1.444

Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, *6*(2). https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1182816

Peedikayil, J. V., Vijayan, V., & Kaliappan, T. (2023). Teachers' attitude towards education for sustainable development: A descriptive research. *International Journal of Evaluation and Research in Education (IJERE)*, *12*(1), 86–95. https://doi.org/10.11591/IJERE.V12I1.23019

Puthree, A. N., Dewi, □, Rahayu, W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, *5*(5), 3101–3108. https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I5.1279

Ratna, W., Sd, N., & Kabupaten Bogor, N. (2016). Pengaruh Peranan Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri (Sdn) Di Kecamatan Bogor Barat. *Jurnal Pendidikan*, *17*(2), 129–137. https://doi.org/10.33830/JP.V17I2.273.2016

Rohmawati, A., Rawamangun Muka, J., & Timur, J. (2015). Efektivitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, *9*(1), 15–32. https://doi.org/10.21009/JPUD.091.02

Ruli, E., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Pendidkan, I., Kristen, U., & Wacana, S. (2020). Tugas dan peran orang tua dalam mendidk anak. *Jurnal edukasi nonformal*, *1*(1), 143–146. https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/428

Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP-BIAK Jl Bronco Ridge, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Miningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Sd Negeri Saribi. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, *2*(2),

201–212. https://doi.org/10.33541/EDUMATSAINS.V2I2.607

Saefullah, A., Nurzanah, E., Andhini, A. N., & Mitagani, E. F. (2022). Sosialisasi Peran Dosen dan Mahasiswa dalam Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022 di SDN 03 Sukadana. *ABDISOSHUM; Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Humaniora*, *1*(4), 454–465. https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i4.1259

Sari, D. (2017). Peran orang tua dalam memotivasi belajar siswa. *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas pgri palembang*. https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1339

Suci Lestari Pakniany, N., Imron, A., Nyoman Sudana Degeng, I., & Artikel Abstrak, I. (2020). Peran Serta Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *5*(3), 271–278. https://doi.org/10.17977/JPTPP.V5I3.13225

Sudjatimiko, I. ., Arifin, I., & Sunandar, A. (2019). Penguatan Pendidikan Karakter di SD. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(8), 1113–1119. http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1208553&val=9626&title=Penguatan Pendidikan Karakter di SD

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Sukawati, N. N., Gunawan, I., Ubaidillah, E., Maulina, S., & Santoso, F. B. (2020). Human Resources Management in Basic Education Schools. *Proceedings of the 2nd Early Childhood and Primary Childhood Education (ECPE 2020)*. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.052

Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *7*(1), 28–37. https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V7I1.4196